

Analisis Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Renang: Tinjauan Literatur

Komang Ayu Krisna Dewi^{1,*}, Aditya Ridho Fatmawan¹, Anggo Widcaksana Ilmawan¹, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani¹

¹Universitas Triatma Mulya

*Corresponding: krisna.dewi@triatmamulya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran renang berdasarkan tinjauan literatur dari berbagai studi yang relevan. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana bahasa Inggris digunakan sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran renang, tantangan yang dihadapi oleh instruktur dan peserta didik, serta efektivitas pendekatan bilingual dalam meningkatkan keterampilan berenang dan kemampuan berbahasa. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran renang dapat membantu siswa memahami instruksi dengan lebih baik, terutama dalam konteks program internasional atau lingkungan multibahasa. Studi ini menyoroti pentingnya strategi pengajaran yang adaptif dan pendekatan berbasis komunikasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana integrasi bahasa Inggris dalam pembelajaran renang dapat menjadi metode yang bermanfaat dalam konteks pendidikan dan pengembangan keterampilan olahraga.

Kata Kunci: Penggunaan Bahasa Inggris; Komunikasi dalam Pengajaran; Renang

Received: 12 Mar 2025; Revised: 16 Jun 2025; Accepted: 17 Jun 2025; Available Online: 17 Jun 2025

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran renang merupakan bagian penting dalam pendidikan jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan kebugaran, serta menanamkan nilai-nilai keselamatan (Bestari, 2024; Kartikasari et al., 2023). Dalam konteks globalisasi, penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran renang menjadi semakin relevan, terutama di lingkungan akademik dan profesional yang melibatkan instruktur, pelatih, serta peserta didik dari berbagai latar belakang bahasa.

Bahasa Inggris sebagai lingua franca di bidang pendidikan dan olahraga memainkan peran penting dalam komunikasi instruksional, termasuk dalam pembelajaran keterampilan renang. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Inggris dalam instruksi olahraga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep dan teknik yang diajarkan (Hermansah et al., 2020). Selain itu, penggunaan bahasa Inggris juga mendukung pengembangan keterampilan bahasa peserta didik, terutama dalam konteks *English for Specific Purposes* (ESP) yang menekankan pada penggunaan bahasa sesuai dengan kebutuhan bidang tertentu (Nasution & Tarigan, 2024).

Namun, implementasi bahasa Inggris dalam pembelajaran renang masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi bahasa peserta didik, perbedaan budaya, serta efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan tinjauan literatur yang komprehensif untuk menganalisis bagaimana bahasa Inggris digunakan dalam pembelajaran renang, manfaat yang diperoleh, serta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran renang berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran bahasa Inggris dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran renang serta rekomendasi bagi praktisi pendidikan jasmani dalam mengoptimalkan penggunaan bahasa Inggris dalam pengajaran olahraga air.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur untuk menganalisis penggunaan bahasa Inggris dalam pelajaran renang. Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan terkait keterbatasan

pemahaman siswa terhadap istilah renang dalam bahasa Inggris serta menetapkan tujuan untuk mengeksplorasi integrasi istilah-istilah tersebut dalam pengajaran renang. Literatur yang relevan kemudian dikumpulkan dari jurnal akademik, buku, dan laporan penelitian, dengan fokus pada metode pengajaran bahasa Inggris, pembelajaran berbasis olahraga, dan terminologi renang. Literatur yang telah dikumpulkan dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi temuan utama, kesenjangan penelitian, serta hubungan antara terminologi renang dan pembelajaran bahasa Inggris berbasis konteks.

Hasil analisis kemudian disintesis untuk membangun argumentasi yang mendukung penggunaan bahasa Inggris dalam pengajaran renang, serta mengeksplorasi pendekatan yang dapat diterapkan dalam pelajaran renang. Literatur yang dianalisis dievaluasi berdasarkan relevansi dan validitasnya, sehingga menghasilkan kesimpulan yang menyoroti kontribusi penelitian ini terhadap metode inovatif dalam pengajaran bahasa dalam pendidikan olahraga. Akhirnya, seluruh temuan penelitian disusun dalam laporan yang terstruktur, mencakup latar belakang, metodologi, hasil analisis, dan rekomendasi. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat dalam mengembangkan pendekatan yang menarik dan efektif untuk mengintegrasikan bahasa Inggris dalam pelajaran renang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa penelitian relevan terkait dengan penelitian ini, seperti yang disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Temuan Penelitian Terdahulu dan Relevansinya dengan Penelitian Ini

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Keterkaitan dengan Penelitian
1.	Kurniawan et al. (2025)	<i>Teachers' and Students' Perceptions of the Use of Learning Media in Improving Swimming Learning Outcomes in Junior High Schools in Cirebon City</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani di Cirebon menganggap media pembelajaran, seperti video dan simulasi interaktif, sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam pembelajaran renang. Integrasi media dalam pengajaran terbukti membantu siswa dalam meningkatkan koordinasi gerakan dan keterlibatan dalam pembelajaran, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya pelatihan guru.	Keterkaitan dengan penelitian "Analisis Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Renang: Tinjauan Literatur" terletak pada peran media dalam mendukung pembelajaran berbasis bahasa Inggris dalam konteks olahraga. Jika media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknik renang, maka integrasi bahasa Inggris dalam media tersebut dapat membantu siswa memahami instruksi dengan lebih baik sekaligus meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Dengan demikian, penggunaan media dalam pembelajaran renang berpotensi menjadi strategi efektif dalam mengajarkan renang sekaligus memperkuat kemampuan bahasa Inggris siswa secara kontekstual.
2.	Zaky et al. (2023)	<i>Pelaksanaan Pembelajaran Renang Gaya Bebas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Purwasari</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran renang gaya bebas di SMPN 1 Purwasari masih menghadapi tantangan, di mana siswa belum sepenuhnya mahir dan belum mencapai prestasi yang signifikan, meskipun	Keterkaitan dengan penelitian "Analisis Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Renang: Tinjauan Literatur" terletak pada pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran renang. Jika siswa menggunakan interaksi dengan teman dan guru untuk memahami teknik renang, maka penggunaan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Keterkaitan dengan Penelitian
			memiliki nilai yang cukup baik. Siswa cenderung mengatasi kesulitan mereka dengan bertanya kepada teman atau langsung kepada guru, sementara minat mereka terhadap olahraga tetap tinggi.	bahasa Inggris dalam komunikasi ini dapat menjadi peluang untuk meningkatkan keterampilan bahasa mereka secara alami. Dengan demikian, integrasi bahasa Inggris dalam pengajaran renang tidak hanya memberikan kontribusi pada pembelajaran olahraga, tetapi juga mendukung peningkatan kompetensi bahasa Inggris melalui interaksi yang kontekstual dan praktis.
3.	Prawira et al. (2021)	Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran renang untuk anak usia dini memiliki berbagai metode yang efektif dalam meningkatkan semangat belajar, mengurangi kebosanan, serta berkontribusi positif terhadap perkembangan motorik kasar dan kognitif anak. Melalui analisis 10 jurnal nasional, ditemukan bahwa metode pembelajaran yang terstruktur dan inovatif dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan partisipatif.	Keterkaitan dengan penelitian "Analisis Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Renang: Tinjauan Literatur" terletak pada aspek metode pembelajaran, di mana penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran renang dapat menjadi salah satu pendekatan inovatif yang berpotensi meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, serta keterampilan bahasa siswa. Jika diterapkan dengan tepat, integrasi bahasa Inggris dalam pembelajaran renang dapat memperkaya pengalaman belajar anak usia dini, sebagaimana pemanfaatan model pembelajaran renang yang telah terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran.
4.	Supargo (2021)	Penerapan Metode Pembelajaran Direct Instructions dalam Upaya Peningkatan Prestasi belajar Penjaskes yang Memuat Renang Pada Siswa Kelas X TKJ 1 Semester 1 SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Direct instruction dalam pembelajaran renang secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai post-test dari siklus I (69,2%) ke siklus II (88,5%), menunjukkan efektivitas metode ini dalam membantu siswa memahami materi renang dengan lebih baik.	Keterkaitan dengan penelitian "Analisis Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Renang: Tinjauan Literatur" terletak pada strategi pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran renang. Jika Direct Teaching terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, maka penerapan metode ini dalam pembelajaran renang dengan bahasa Inggris juga dapat dianggap sebagai pendekatan yang mempermudah siswa dalam memahami instruksi dalam bahasa asing, sehingga meningkatkan baik keterampilan renang maupun kemampuan bahasa Inggris mereka.

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Keterkaitan dengan Penelitian
5.	Siregar et al. (2020)	Hasil Belajar Renang Gaya Bebas Melalui Model Kooperatif Learning Di SD N 10 Mata Lunai	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif dalam pembelajaran renang gaya bebas di SDN 10 Mata Lunai secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam melakukan pola gerak yang benar. Pada siklus I, 77% siswa mencapai ketuntasan, sementara 23% lainnya belum mencapai standar. Setelah perbaikan dalam siklus II, seluruh peserta didik berhasil mencapai ketuntasan.	Keterkaitan dengan penelitian "Analisis Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Renang: Tinjauan Literatur" terletak pada efektivitas metode pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar renang. Jika model kooperatif terbukti dapat meningkatkan pemahaman teknik renang, maka penerapannya dalam konteks pembelajaran berbasis bahasa Inggris juga berpotensi membantu siswa memahami instruksi dengan lebih baik melalui interaksi dan kerja sama, sehingga mempercepat pemahaman baik dalam keterampilan renang maupun penggunaan bahasa Inggris.
6.	Howells & Jarman (2016)	<i>Benefits of Swimming for Young Children</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program renang tambahan di sekolah secara signifikan meningkatkan kemampuan berenang siswa, dengan 68% dari mereka yang sebelumnya tidak bisa berenang kini mampu mencapai persyaratan renang sejauh 25 meter tanpa bantuan. Selain meningkatkan keterampilan berenang, program ini juga memberikan manfaat lain, seperti peningkatan stamina, rasa aman di udara, serta meningkatkan antusiasme terhadap aktivitas renang di luar sekolah.	Keterkaitan dengan penelitian "Analisis Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Renang: Tinjauan Literatur" terletak pada bagaimana program pembelajaran yang terstruktur dan berulang-ulang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Jika program tambahan dapat meningkatkan keterampilan renang dan kepercayaan diri siswa, maka penerapan bahasa Inggris dalam pembelajaran renang juga dapat menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang bertahap dan berkelanjutan, sehingga siswa tidak hanya memperoleh keterampilan fisik tetapi juga kompetensi bahasa yang lebih baik melalui pengalaman langsung dan imersif.
7.	Verheijden (2015)	<i>Learning how to swim: Exploring current attitudes towards foreign language learning and speaking in Hungary.</i>	Hasil penelitian ini mengungkap adanya perbedaan individu yang signifikan dalam sikap terhadap pembelajaran bahasa asing di Hongaria, dengan pola umum yang menunjukkan peran penting guru, sikap ambivalen terhadap bahasa	Keterkaitan dengan penelitian "Analisis Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Renang: Tinjauan Literatur" terletak pada bagaimana sikap terhadap bahasa Inggris dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dalam konteks non-akademik, seperti olahraga. Jika dalam penelitian ini ditemukan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Keterkaitan dengan Penelitian
			Rusia, serta penerimaan pragmatis terhadap bahasa Inggris. Studi ini menyoroti kompleksitas faktor yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa asing, termasuk faktor historis dan preferensi pribadi.	bahwa sikap pragmatis terhadap bahasa Inggris mendorong penerimaan pembelajaran, maka dalam pembelajaran renang, penerimaan dan motivasi siswa terhadap bahasa Inggris juga dapat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan integrasi bahasa dalam pengajaran olahraga.
8.	Lémonie et al. (2016)	<i>Teacher–student interaction, empathy and their influence on learning in swimming lessons</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran renang di sekolah menengah Prancis memainkan peran penting dalam proses belajar, terutama melalui dinamika interaksi yang bersifat subjektif dan tidak kaku. Studi ini menekankan bahwa empati guru dalam interaksi dengan siswa memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas pembelajaran, memungkinkan pendekatan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan individu siswa.	Keterkaitan dengan penelitian "Analisis Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Renang: Tinjauan Literatur" terletak pada peran komunikasi dalam pembelajaran renang. Jika interaksi guru-siswa yang empatik dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan renang siswa, maka penggunaan bahasa Inggris dalam interaksi ini juga dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Dengan pendekatan komunikasi yang mendukung dan adaptif, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan berenang tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris dalam konteks praktis.
9.	Savage & Franklin (2015)	<i>Exploring the delivery of swimming and water safety teacher training to culturally and linguistically diverse communities.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya program akuatik yang disesuaikan dengan komunitas budaya dan bahasa yang beragam (CALD) di New South Wales menjadi kendala utama dalam upaya pencegahan tenggelamnya kapal. Hambatan partisipasi termasuk perbedaan persepsi budaya terhadap keselamatan dan kurangnya akses ke pelatihan yang sesuai. Studi ini pentingnya pendekatan pembelajaran gabungan yang mengintegrasikan aplikasi praktis dan dukungan mentor untuk	Keterkaitan dengan penelitian "Analisis Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Renang: Tinjauan Literatur" terletak pada aspek penggunaan bahasa sebagai faktor penting dalam penyampaian materi renang. Jika komunitas CALD menghadapi kesulitan dalam memahami program keselamatan udara karena hambatan bahasa, maka penelitian tentang penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran renang dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pendekatan berbasis bahasa dapat meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran renang bagi kelompok multibahasa.

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Keterkaitan dengan Penelitian
			meningkatkan efektivitas pelatihan instruktur renang bagi komunitas CALD.	
10.	Jambor (1996)	<i>Beyond Language Barriers Teaching Techniques for Swimming.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instruktur renang menghadapi tantangan mengajar sekelompok siswa yang bukan perenang dan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Untuk mengatasi hambatan komunikasi, instruktur mengembangkan strategi khusus yang memungkinkan siswa memahami instruksi dengan lebih baik, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran renang.	Relevansi dengan penelitian "Analisis Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Renang: Tinjauan Pustaka" terletak pada peran bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi dalam pembelajaran renang. Penelitian ini mendukung gagasan bahwa penggunaan bahasa Inggris dalam pengajaran renang tidak hanya berguna bagi siswa dalam memahami teknik renang tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan bahasa mereka melalui pengalaman belajar kontekstual dan praktis.

Penelitian mengenai pembelajaran renang di berbagai konteks menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, metode pengajaran, serta interaksi guru-siswa memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan renang siswa. Studi oleh Kurniawan et al. (2025) menyoroti efektivitas media pembelajaran seperti video dan simulasi interaktif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa, meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan teknologi dan pelatihan guru. Sementara itu, penelitian Zaky et al. (2023) menemukan bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam renang gaya bebas lebih mengandalkan interaksi dengan teman dan guru untuk memahami teknik yang diajarkan. Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Prawira et al. (2021), menekankan pentingnya model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman anak usia dini dalam belajar berenang. Selain itu, Supargo (2021) menunjukkan efektivitas metode Direct instruction, dan Siregar et al. (2020) mengkonfirmasi bahwa model Pembelajaran Kooperatif dapat meningkatkan keterampilan renang siswa secara signifikan.

Dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran renang, berbagai penelitian menunjukkan bahwa komunikasi memainkan peran penting dalam proses belajar. Studi oleh Jambor (1996) dan Savage & Franklin (2015) menyoroti tantangan yang dihadapi instruktur dalam mengajar kelompok siswa dengan latar belakang bahasa yang beragam, serta perlunya strategi komunikasi yang efektif. Selain itu, penelitian Howells & Jarman (2016) menunjukkan bahwa program renang yang terstruktur dapat meningkatkan keterampilan renang dan kepercayaan diri siswa, yang relevan dengan penerapan bahasa Inggris dalam pengajaran renang secara bertahap. Sementara itu, Lémonie et al. (2016) menekankan bahwa interaksi guru-siswa yang berbasis empati berkontribusi pada efektivitas pembelajaran, yang menunjukkan bahwa integrasi bahasa Inggris dalam komunikasi pembelajaran renang dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa baik dalam olahraga maupun bahasa. Dengan demikian, penelitian ini secara keseluruhan mendukung gagasan bahwa penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran renang dapat berfungsi sebagai pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan bahasa sekaligus keterampilan berenang siswa.

Pembahasan

Berbagai penelitian tentang pembelajaran renang di berbagai konteks mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran, metode pengajaran, dan interaksi antara guru dan siswa memiliki peran krusial

dalam meningkatkan keterampilan berenang peserta didik (Melati, 2024; Hermansah et al., 2020). Pemanfaatan media seperti video dan simulasi interaktif terbukti dapat memperdalam pemahaman serta meningkatkan motivasi belajar, meskipun masih terdapat kendala terkait keterbatasan teknologi dan kesiapan tenaga pengajar. Selain itu, siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik renang tertentu cenderung lebih mengandalkan interaksi dengan teman sebaya maupun guru dalam memahami materi yang diajarkan (Listyana & Roepajadi, 2021). Pendekatan pembelajaran yang inovatif juga terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa, terutama bagi mereka yang masih berada pada tahap awal dalam belajar berenang (Novianti, 2021). Dalam hal metode pengajaran, pendekatan instruksi langsung telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman teknik renang, sementara model pembelajaran berbasis kerja sama yang dinilai mampu membantu siswa mengembangkan keterampilan mereka secara lebih signifikan.

Terkait dengan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran renang, komunikasi menjadi aspek kunci dalam proses belajar (Dariyanto et al., 2022). Instruktur yang mengajar kelompok siswa dengan latar belakang bahasa yang beragam menghadapi tantangan tersendiri, sehingga diperlukan strategi komunikasi yang tepat agar materi dapat dipahami dengan baik. Selain itu, program pembelajaran renang yang terstruktur diketahui dapat meningkatkan keterampilan serta rasa percaya diri siswa, yang relevan dengan penerapan bahasa Inggris dalam pengajaran secara bertahap. Interaksi yang didasarkan pada empati antara guru dan siswa juga berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran, menunjukkan bahwa integrasi bahasa Inggris dalam komunikasi selama sesi latihan dapat menjadi pendekatan yang bermanfaat, baik dalam meningkatkan kemampuan berenang maupun keterampilan berbahasa siswa. Oleh karena itu, berbagai temuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran renang dapat menjadi strategi kontekstual yang mendukung pengembangan kompetensi dalam kedua bidang tersebut secara bersamaan.

Implikasi terhadap Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Renang

Berdasarkan temuan-temuan yang telah dijelaskan, integrasi bahasa Inggris dalam pembelajaran renang memiliki potensi sebagai alat yang tidak hanya membantu pemahaman teknik renang, tetapi juga meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Jambor (1996) menunjukkan bahwa instruktur yang mengajar renang dalam bahasa Inggris kepada siswa yang bukan penutur asli harus menggunakan strategi komunikasi yang lebih visual dan kontekstual instruksi agar lebih mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan bilingual atau multimodal dalam pengajaran renang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Jika dikaitkan dengan temuan Lémonie et al. (2016), di mana empati guru berperan dalam keberhasilan pembelajaran renang, maka penerapan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar harus dilakukan dengan pendekatan yang mendukung dan tidak membebani siswa. Pendekatan ini juga didukung oleh penelitian Howells & Jarman (2016), yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berulang dapat membantu siswa memperoleh keterampilan dengan lebih efektif. Dengan demikian penerapan bahasa Inggris dalam pembelajaran renang harus dilakukan secara bertahap dan berdasarkan pada metode pengajaran yang sudah terbukti efektif, seperti *direct instruction* atau *cooperative learning*.

4. KESIMPULAN

Dari berbagai penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran renang yang efektif bergantung pada metode pengajaran, interaksi guru-siswa, serta pemanfaatan media pembelajaran. Sementara beberapa penelitian menunjukkan efektivitas media digital dalam meningkatkan pemahaman siswa, yang lain menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Selain itu, integrasi bahasa Inggris dalam pembelajaran renang memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknik renang sekaligus mengembangkan keterampilan bahasa mereka, asalkan dilakukan dengan pendekatan yang mendukung dan berbasis pada kebutuhan siswa.

Daftar Pustaka

- Bestari, S. Della. (2024). Manfaat Pembelajaran Renang bagi Perkembangan Motorik Siswa. *Prosiding Seminar Nasional - Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Mental Peserta Didik*, 491-498.
- Dariyanto, Perwira, A. Y., & Awiria. (2022). Analisis Kebutuhan Bahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga. *Research Physical Education and Sport*, 2(2), 177-191.

- Hermansah, B., Riyoko, E., & Hidayad, F. (2020). Pengembangan Media Video Tutorial Kosakata Bahasa Inggris pada Permainan Bola Tangan Mahasiswa Pendidikan Olahraga. *Wahana Didaktika*, 18(1), 56–59. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Howells, K., & Jarman, D. (2016). Benefits of Swimming for Young Children. *Physical Education Matters*, 11(3), 20–21. <https://doi.org/10.1080/03004279.2016.1171572>
- Jambor, E. A. (1996). Beyond Language Barriers Teaching Techniques for Swimming. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 67(1), 34–36. <https://doi.org/10.1080/07303084.1996.10607177>
- Kartikasari, D., Komariyah, L., & Rahmat, A. (2023). Aspek Psikologis Dalam Pembelajaran Renang: Systematic Literature Review. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(3), 294–306. <https://doi.org/10.46838/spr.v4i3.433>
- Kurniawan, F., Raharjo, B. B., Rahayu, T., & Rahayu, S. (2025). Teachers' and Students' Perceptions of the Use of Learning Media in Improving Swimming Learning Outcomes in Junior High Schools in Cirebon City. *Journal of Ecohumanism*, 4(1), 4586–4592. <https://doi.org/10.62754/joe.v4i1.6357>
- Lémonie, Y., Light, R., & Sarremejane, P. (2016). Teacher–student interaction, empathy and their influence on learning in swimming lessons. *Sport, Education and Society*, 21(8), 1249–1268. <https://doi.org/10.1080/13573322.2015.1005068>
- Listyana, E. E. P., & Roepajadi, J. (2021). Efektifitas Metode Latihan Gerak Dasar Renang Bagi Kelompok Renang Pemula. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(3), 231–240.
- Melati, E. (2024). Analisis Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7080–7087. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Nasution, A. F., & Tarigan, F. N. (2024). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) dalam Konteks Pendidikan Olahraga. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(November), 67–78. <http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/2083>
- Novianti, A. (2021). Analisis Kebutuhan (Need Analysis) untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) bagi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Exploring the Physical Education Students' Needs of English in English for Specific Purposes (ESP) Learning. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 3(1), 58–67.
- Prawira, A. Y., Prabowo, E., & Febrianto, F. (2021). Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 300–308. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.995>
- Savage, M. A., & Franklin, R. C. (2015). Exploring the delivery of swimming and water safety teacher training to culturally and linguistically diverse communities. *International Journal of Aquatic Research and Education*, 9(3), 241–256. <https://doi.org/10.1123/ijare.2014-0074>
- Siregar, N., Richardo, R., & Pambudi, B. D. (2020). Hasil Belajar Renang Gaya Bebas Melalui Model Kooperatif Learning Di SD N 10 Mata Lunai. *Jurnal Locomotor Ilmu Keolahragaan*, VIII(9), 1–23.
- Supargo, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Direct Instructions dalam Upaya Peningkatan Prestasi belajar Penjaskes yang Memuat Renang Pada Siswa Kelas X TKJ 1 Semester 1 SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 66–73. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v1i1.172>
- Verheijden, J. (2015). *Learning how to swim: Exploring current attitudes towards foreign language learning and speaking in Hungary* [Utrecht University]. <http://cyber.felk.cvut.cz/research/theses/papers/271.pdf>
- Zaky, M. D. H., Gani, R. A., & Abduloh, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Renang Gaya Bebas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smpn 1 Purwasari. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 12(2), 286–296. <https://doi.org/10.31571/jpo.v12i2.6289>